

Bab IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini terfokus pada opini remaja terhadap tindak kekerasan dalam pacaran difilm *Posesif*. Opini dari seluruh informan termasuk kedalam jenis opini individual. Hal ini dibuktikan dari informan yang beropini sama atau pun tidak sama dengan alasan yang beragam. Dari total empat jenis tindak kekerasan seluruh informan memberikan respon negatif disertai pengalaman masa lalu dari masing-masing informan yang mengalami kekerasan.

Tindak kekerasan psikis seluruh informan memberikan respon negatif. Kelima informan tidak ada yang membenarkan tindakan yang dilakukan Yudhis. Dengan alasan tindakan kekerasan tersebut mencerminkan tidak memiliki rasa percaya terhadap pasangan, terlalu egois dan mengintimidasi hingga membuat ketakutan.

Seluruh adegan kekerasan fisik mendapat respon opini negatif. Alasannya karena perlakuan yang kasar, tidak sopan dan kurang menghargai perempuan. Selain itu tindakan kekerasan yang dilakukan memiliki tingkat risiko tinggi serta dapat membahayakan keselamatan korban.

Pada adegan kekerasan seksual seluruh informan memberikan respon negatif. Kelima informan tidak ada yang membenarkan tindakan yang dilakukan Yudhis. Dengan alasan tindak kekerasan seksual sangat dikecam semua pihak, perbuatan yang menjijikan, tak pantas dilakukan, hingga sebagai perempuan ia merasa tidak dihargai.

Terakhir, adegan kekerasan ekonomi seluruh informan memberikan respon negatif. Alasannya kalung tersebut sudah menjadi hak milik Lala maka tidak pantas jika Yudhis mengambil kalung itu kembali.

Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi terbentuknya opini dari masing-masing informan. Pertama faktor pengalaman di masa lalu. Dalam hal ini pengalaman di masa lalu informan terhadap kekerasan yang pernah menimpa mereka. Faktor nilai-nilai yang dianut, dalam hal ini berupa moral etika yang dijunjung informan. Seperti pada adegan kekerasan pemaksaan bercumbu yang menurut salah seorang informan tindakan tersebut sangat tabu untuk dilakukan. Terakhir, faktor berita yang berkembang di mana isu kekerasan dalam pacaran kerap ditemui disekitar informan meski tidak pernah mengalaminya. Biasanya informan yang tidak mengalami kekerasan dalam pacaran mengetahui dalam media maupun cerita dari lingkungan sekitar mereka. Sehingga memengaruhi terhadap pemahaman dan penilaian informan dalam menyikapi adegan kekerasan dalam film *Posesif*.